

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN LAYAK DIUJI/SIDANG	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
1.3. PEMBATAAN MASALAH	5
1.4. PERUMUSAN MASALAH	5
1.5. TESA KERJA	6
1.6. TUJUAN PENELITIAN	6
1.7. MANFAAT PENELITIAN	6
1.8. METODOLOGI PENELITIAN	6
1.9. DIAGRAM ALUR PEMIKIRAN/PENELITIAN	8
BAB 2 TINJAUAN TEORETIS.....	10
2.1. DEFINISI TERMINOLOGI.....	10

2.1.1.	Sekolah Tinggi Musik.....	10
2.1.2.	Ruang Heterotopia.....	10
2.1.3.	Arsitektur Aural.....	11
2.2	TEORI-TEORI ACUAN.....	11
2.2.1.	Pendidikan Musik.....	11
2.2.2.	Teori Heterotopia.....	15
2.2.3.	Teori Tropotopia.....	20
2.2.4.	Teori Heterotropo.....	20
2.2.5.	Arsitektur Aural.....	20
2.3.	State of The Art dan Novelty.....	22
2.3.1.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3.2.	Celah Penelitian (<i>Research Gap</i>).....	23
2.3.3.	Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	24
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1.	METODE PENELITIAN.....	25
3.1.1.	Penentuan Sumber Data dan Informasi.....	27
3.1.2.	Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data dan Informasi.....	27
3.2.	METODE PERANCANGAN.....	28
3.2.1.	Penentuan Sumber Data dan Informasi.....	29
3.2.2.	Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data dan Informasi.....	29
3.2.3.	Indikator Metode Perancangan.....	30
BAB 4	STUDI KASUS INSTITUT KESENIAN JAKARTA.....	33
4.1.	Prinsip Pertama.....	34
4.2.	Prinsip Kedua.....	35

4.3.	Prinsip Ketiga	37
4.4.	Prinsip Keempat	38
4.5.	Prinsip Kelima	39
4.6.	Prinsip Keenam.....	42
4.7.	Elemen Arsitektur Aural pada Objek Studi Kasus.....	44
BAB 5	DATA LAPANGAN	46
BAB 6	ANALISIS DAN HASIL PERANCANGAN	50
6.1.	Pengendalian akustik pada program ruang.	50
6.2.	Membatasi Intervensi bangunan terhadap lingkungan sekitar.	51
6.3.	Menghadirkan geometri spasial lingkungan binaan yang berlawanan dengan lingkungan luar.	53
6.4.	Pemanfaatan boundary sebagai elemen akustik.	54
6.5.	Relasi terpisah antara lingkungan sekitar.	54
6.6.	Pembentukan suasana audial yang kontras secara spasial antara lingkungan binaan dengan lingkungan luar.	55
6.7.	Hasil Perancangan	57
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	63
7.1.	Kesimpulan	63
7.2.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan royalti kategori digital.....	2
Gambar 1.2 Pendapatan royalti dari luar negeri.....	2
Gambar 1.3 Diagram Archer’s model.....	7
Gambar 1.4 Diagram alur pemikiran.....	9
Gambar 2.1 Kuburan di tengah kota.....	16
Gambar 2.2 Ruang Bioskop.....	17
Gambar 2.3 Koloni Jesuit.....	19
Gambar 3.1 Skema alur penelitian.....	26
Gambar 3.2 Skema pengumpulan sumber data melalui studi kasus.....	27
Gambar 4.1 Siteplan Institut Kesenian Jakarta.....	33
Gambar 4.2 Pusat Kesenian Jakarta - Taman Ismail Marzuki (PKJ-TIM).....	36
Gambar 4.3 Institut Kesenian Jakarta (IKJ).....	36
Gambar 4.4 Citra Institut Kesenian Jakarta (IKJ) Berasal Dari Ruang-Ruang Pengetahuan di Dalamnya.....	37
Gambar 4.5 Pemberlakuan sistem buka-tutup dalam akses tapak.....	39
Gambar 4.6 Akses masuk melalui Taman Ismail Marzuki (1).....	40
Gambar 4.7 Akses masuk melalui Jalan Pendidikan Seni (2).....	40
Gambar 4.8 Akses masuk melalui Jalan Kali Pasir (3).....	41
Gambar 4.9 Observasi dipandu Petugas Keamanan.....	41

Gambar 4.10 Batasan ruang serta cara anggota lembaga pendidikan memperlakukan batasan tersebut.....	42
Gambar 4.11 Gambar lukisan pada gedung.....	43
Gambar 4.12 Graffiti pada lingkungan kampus.....	43
Gambar 4.13 Kebisingan dari Jalan Sekolah Seni.....	44
Gambar 4.14 Kebisingan dari Jalan Kali Pasir.....	45
Gambar 4.15 Kebisingan Tapak.....	45
Gambar 4.16 Indikator metode perancangan dari hubungan antara Heterotopia dan Arsitektur Aural.....	30
Gambar 5.1 Site Perancangan.....	46
Gambar 5.2 Zona tata ruang.....	47
Gambar 5.3 Simpul pergerakan makro.....	48
Gambar 5.4 Sumber kebisingan dan permukaan bangunan sekitar terhadap tapak.....	49
Gambar 5.5 Kebisingan pada depan tapak.....	49
Gambar 6.1 Pengendalian akustik dengan dinding ganda.....	50
Gambar 6.2 Suasana aural amphitheater melalui terowongan.....	51
Gambar 6.3 Massa bangunan retail sebagai pembatas intervensi.....	51
Gambar 6.4 Leveling sebagai pemisah fungsi ruang.....	52
Gambar 6.5 Geometri yang berbeda terhadap lingkungan luar.....	53
Gambar 6.6 Layar Akustik pada boundary.....	54
Gambar 6.7 Pembatasan relasi terhadap lingkungan luar dengan aksesibilitas..	55

Gambar 6.8 Pembentukan suasana audial.....	55
Gambar 6.9 Material reflektif pada amphitheater.....	56
Gambar 6.10 Layout.	57
Gambar 6.11 Denah lantai 1 dan lantai 2.....	58
Gambar 6.12 Tampak barat dan tampak timur.....	59
Gambar 6.13 Tampak utara dan tampak selatan.	59
Gambar 6.14 Potongan 1.....	60
Gambar 6.15 Potongan 2.....	60
Gambar 6.16 Tampak depan bangunan.	61
Gambar 6.17 Entrance tapak menuju area parkir.	61
Gambar 6.18 Perspektif mata burung.	62
Gambar 6.19 Spot eksterior.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode Desain Claudia Martinho Sumber: Aural Architecture Practice	8
Tabel 2.1 Mata Kuliah Institut Seni Indonesia Sumber: Instutit Seni indonesia ..	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Sumber: Penulis	23
Tabel 5.1 Deskripsi tapak.	47